

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan efektivitas program Pelatihan Perlindungan Anak terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) yang diselenggarakan BBPPKS Bandung. Adapun beberapa kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian. Jawaban-jawaban tersebut kemudian diuraikan sebagai berikut :

1. Program Pelatihan Perlindungan Anak terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) yang diselenggarakan BBPPKS Bandung.

Hasil penelitian sebagaimana diungkapkan pada bab IV diperoleh gambaran sebagai berikut: program pelatihan perlindungan anak diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, sikap, dan keterampilan Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM).

Materi pelatihan yang diberikan pada pelatihan perlindungan anak dilihat dari sumber materi, struktur materi, tingkat kesukaran materi dan kesesuaian materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan memberikan petunjuk dan penguatan bahwa pelatihan perlindungan anak berjalan secara efektif.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan perlindungan anak mengacu pada pendekatan peserta pelatihan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan. Dengan penggunaan metode tersebut dapat menjadikan suasana pelatihan yang efektif dan menjadikan peserta pelatihan cepat beradaptasi dengan lingkungan belajar barunya selama proses pelatihan.

Evaluasi menjadi salah satu indikator yang cukup penting dalam mengungkapkan efektivitas pelatihan. Hasil penelitian memberikan gambaran

bahwa evaluasi pelatihan dilaksanakan pada saat awal pelatihan dengan menggunakan evaluasi *Post Test* dan diakhiri dengan *Pre Test*.

2. Pemahaman Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) terhadap materi-materi dalam Pelatihan Perlindungan Anak yang diselenggarakan BBPPKS Bandung.

Diperoleh data dari hasil evaluasi *Pre Test* dan *Post Test* pada pelaksanaan pelatihan Perlindungan Anak dapat dilihat dari hasil pencapaian kemampuan peserta sesuai dengan tujuan program pelatihan. Hal ini diukur dari perbandingan kemampuan awal peserta hasil (*Pre Test*) dengan setelah mengikuti pelatihan (*Post Test*). Dari hasil *Pre Test* dan *Post Test* dinyatakan sebelum diklat terdapat sebanyak 71,38% peserta pelatihan kurang atau tidak mengetahui materi yang dipelajari, tetapi setelah mengikuti diklat terjadi pengurangan menjadi 4,12%. Hal tersebut menunjukkan setelah akhir pelatihan peserta menyatakan mengetahui dan sangat mengetahui sebesar 95,88%.

Hasil evaluasi pada pelatihan perlindungan anak mencakup beberapa kategori pemahaman peserta pelatihan terhadap materi-materi pelatihan, diantaranya kategori sangat mengetahui, mengetahui, cukup mengetahui, kurang mengetahui dan sangat tidak mengetahui. Secara rata-rata nilai untuk keseluruhan pemahaman peserta pelatihan pada evaluasi *Pre Test* menunjukkan kategori mengetahui, akan tetapi setelah mengikuti pelatihan perlindungan anak dilihat dari hasil *Post Test* pengetahuan peserta pelatihan rata-rata berada dikategori sangat mengetahui dan dapat dikatakan pelatihan perlindungan anak menunjukkan hasil yang efektif untuk para peserta pelatihan.

3. Efektivitas program Pelatihan Perlindungan Anak terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM) yang diselenggarakan BBPPKS Bandung

Efektivitas pelatihan perlindungan anak berada dikategori tinggi dan efektif, hal ini dikatakan dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan perlindungan anak dari hasil *post tes* dan *pre test* peserta pelatihan dan dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek

afektif dan aspek psikomotor. Efektivitas pelatihan perlindungan anak memiliki kecenderungan nilai yang tinggi, hal ini didukung oleh hasil sebagai berikut: Presepsi pemberian makna yang ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional sehingga dapat menjadikan pelatihan perlindungan anak yang efektif, minat dan partisipasi peserta pelatihan perlindungan anak dikatakan berhasil, partisipasi dilakukan oleh peserta pelatihan perlindungan anak dengan mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan BBPPKS Bandung, peserta pelatihan dapat berpartisipasi aktif dalam melaksanakan kegiatan tersebut karena peserta pelatihan perlindungan anak memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk menambah pengetahuan tentang perlindungan anak.

B. Saran

Saran untuk pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Lembaga Penyelenggara

Untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan di BBPPKS Bandung terhadap para Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM), pihak pengelola lembaga harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam setiap diklat yang diselenggarakan BBPPKS Bandung terhadap Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM), diharapkan dapat lebih berkelanjutan dan berkesinambungan.
- b. Kerjasama yang telah dibina dengan semua pihak hendaknya lebih ditingkatkan lagi, baik di bidang Pendidikan dan Pelatihan maupun dalam bentuk lainnya.
- c. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesejahteraan Sosial Anak Kementerian Sosial RI agar pelaksanaan diklat sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
- d. Dalam pelaksanaan *Pre Test* dan *Post Test* lebih ditegaskan agar semua peserta pelatihan dapat mengikuti tes tersebut, sehingga dapat diperoleh data dari keseluruhan peserta pelatihan.

- e. Sebaiknya untuk alumni diklat perlindungan anak dapat difasilitasi untuk dapat membentuk suatu forum komunikasi setelah diklat berakhir. Agar para alumni dapat bertukar pikiran dan berbagi pengalaman kerja dilapangan setelah mengikuti diklat perlindungan anak.

2. Bagi Peserta Pelatihan Perlindungan Anak

Pelatihan Perlindungan anak yang diselenggarakan BBPPKS Bandung, dilaksanakan karena adanya berbagai macam permasalahan dan kekerasan terhadap anak di Indonesia, oleh karena itu peserta pelatihan diharapkan dapat mengikuti program pelatihan perlindungan anak dengan baik sesuai dengan aturan yang telah ditentukan, memiliki komitmen dan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan dan memahami pengetahuan tentang perlindungan anak.

Agar para peserta pelatihan dapat mengimplementasikan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, sikap, dan keterampilan peserta pelatihan yang diperoleh setelah mengikuti pelatihan perlindungan anak di BBPPKS Bandung, sehingga para peserta pelatihan dapat dapat memecahkan permasalahan tentang perlindungan anak di wilayah kerja mereka masing-masing sebagai tenaga kesejahteraan sosial masyarakat.